

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen

<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>

Vol 3, Tahun 2019 | Halaman 794-800

Pengaruh *Media Pop Up R.A Kartini* Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B Tk Model Kota Malang Tahun 2018/2019

Margaretha Uba Making ^{a,1*}, Rina Wijayanti ^{b,2}, Didik Iswahyudi ^{b,3}

^a Universitas Kanjuruhan Malang Indonesia

¹ margareta@gmail.com*

Informasi artikel	ABSTRAK
Kata kunci: Media <i>pop up</i> R.A Kartini, Kemampuan bahasa, anak usia dini	<p>Kemampuan bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa adalah system simbol dan tanda. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis di lapangan ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pengembangan kelas yaitu dalam kemampuan berbahasa pada anak kelompok B di TK Model Kota Malang. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya guru yang lebih menguasai kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media <i>pop up</i> R.A. Kartini terhadap kemampuan bahasa pada anak kelompok B di TK Model Kota Malang. Subyek dari penelitian ini pada kelompok B jumlah 15 anak yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Metode yang digunakan adalah metode pre eksperimen. Jenis penelitian ini adalah penelitian <i>pre-eksperimen design</i> dengan menggunakan <i>one group pre-test, post-test</i>. populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Sedangkan teknik analisis data digunakan berupa observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji t yang diolah menggunakan <i>SPSS 22,0 Windows</i>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan bahasa (<i>Media Pop Up R.A. Kartini</i>) dari hasil penelitian dengan menggunakan uji t, maka nilai t dilihat dari <i>mean difference</i> pada kelompok B dengan nilai <i>pre-test</i> sebesar 5,53333 dan nilai <i>post-test</i> 7,00000 dengan signifikan sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat terlihat adanya perbedaan yang signifikan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media <i>pop up</i> R.A. Kartini. Hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari perhitungan statistik angka signifikansi 0,000 dengan derajat signifikansi 0,05, sehingga berdasarkan rumusan masalah, hipotesis penelitian ini dapat dipengaruhi media <i>pop up</i> R.A. Kartini terhadap kemampuan bahasa pada anak kelompok B di TK Model Kota Malang. Maka disimpulkan bahwa ada pengaruh media <i>pop up</i> R.A. Kartini terhadap kemampuan bahasa pada anak usia dini kelompok B TK Model Kota Malang tahun 2019.</p>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu: (1) pengembangan segi-segi kepribadian, (2) pengembangan kemampuan masyarakat, (3) pengembangan kemampuan melanjutkan studi, dan (4) pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja (Sukmadinata, 2016:24).

Salah satu bentuk pendidikan untuk Anak Usia Dini adalah Taman Kanak-Kanak (TK). Seperti tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Anak Usia Dini. Pada pasal 1 ayat 7 dijelaskan : Taman Kanak-Kanak yang selanjutnya disingkat TK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berusia empat tahun sampai enam tahun. Beberapa aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak diantaranya adalah perkembangan nilai agama dan moral, bahasa, seni, sosial emosional, kognitif dan perkembangan fisik motorik. Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda, ada anak yang lebih menonjol di perkembangan fisik motorik tetapi di perkembangan lain kurang menonjol. Salah satu bidang pengembangan yang penting adalah kemampuan bahasa. Dalam kehidupan manusia bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan bahasa, seorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan.

Menurut pendapat Dhieni (2006) menyatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Pengembangan bahasa di TK ialah usaha atau kegiatan mengembangkan kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan lingkungannya melalui bahasa. Sedangkan menurut Anik lestariningrum, Dkk. (2018). Bahasa sebagai suatu bentuk komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa kita perlu untuk berbicara dengan orang lain, mendengarkan orang lain, membaca dan menulis. Sedang menurut Dika Yulia Sartika, Dkk. (2017). Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam bersosialisasi dengan orang lain. Komunikasi perasaan dan pikiran manusia disimboliskan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain. sedangkan menurut Halijah (2017). Pembelajaran bahasa di sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Sedangkan menurut Linda cheriana, Dkk. (2018). Perkembangan bahasa adalah suatu perkembangan terus menerus dan kualitasnya semakin lama akan semakin baik seimbang dengan perkembangan kreativitas juga mengembangkan keterampilan bersosialisasinya.

Sedangkan menurut Riska Marputri, Dkk. (2016). bahasa adalah media komunikasi untuk menyampaikan pikiran, perasaan dan pendapat. Sedangkan menurut Ria Yulianti Dkk. (2017). Bahasa adalah ungkapan seorang pembicara tentang maksud yang ia inginkan. Ungkapkan itu di antaranya perbuatan mulut yang muncul dari suatu niatan untuk mengatakan sehingga anggota tubuh yang mengungkapkan harus berupa mulut.

Salah satu penggunaan media yang sesuai anak dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak yaitu media bentuk *pop up*. *Pop Up* atau kirigami adalah kreasi tiga dimensi dari lipatan dan guntingan kertas di mana guntingan kertas tersebut muncul dan bisa tidak terlipat ketika dibuka serta tertutup dan terlipat ketika buku *pop up* pahlawan tertutup. sehingga dengan menggunakan media *pop up* pahlawan diharapkan mudah dipahami dan dimengerti anak, ditunjukkan dengan rasa senang dan tertarik sehingga mendorong anak berpikir positif terhadap pembelajaran khususnya dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak. Luli Anise Solichah, Dkk. (2018). Menyatakan bahwa *pop up* adalah buku *pop up* yang mengutamakan bentuk transformasi atau perubahan bentuk 3 dimensi yang berbentuk nyata ketika halamannya dibuka. Selaras dengan dewanti, Dkk. (2018) *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya. Sedangkan menurut Siti Nur Jannah, Dkk. (2018). Menyatakan *pop up book* ialah sebuah buku yang dapat berdiri tegak dan terdiri dari beberapa bagian yang ada di dalamnya yang apabila dirangkai dapat menimbulkan sebuah cerita yang lebih menarik.

Menurut (aimantus,2016). *Pop Up Book* dapat digunakan sebagai alternative media pembelajaran yang mampu membangkitkan imajinasi anak serta merupakan media yang praktis baik didalam penggunaan maupun pembuatan, hanya perlu membuat pola gambar pada kertas, setelah itu digunting dan ditempelkan pada karton maka jadilah *Pop Up Book*. Pola gambar dapat dibuat sesuka hati atau disesuaikan dengan pengalaman siswa.

Dalam *pop up* R.A kartini menggunakan media ini dengan bentuk halaman yang besar bisa dipegang anak dan dilihat oleh teman di depannya yang berada di dalam kelas. Berisi tentang gambar

pahlawan R.A.Kartini sebagai stimulasi bagi anak untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usai dini kelompok B. *Pop Up* R.a kartini dirasakan efektif digunakan dalam pembelajaran

Metode

Penelitian ini merupakan peneliti *quasi experiment*, dengan menggunakan *pre test and post test one group design*, yaitu ada pemberian tes pada sebelum diberikan perlakuan, treatment dengan pembelajaran media tiruan media *pop up* dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Dalam desain *pre test and post test one group*, observasi dilakukan yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen (O2) disebut *post-test* (Arikunto 2006: 84).

Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117). Apabila populasi kurang dari 100 diambil semua untuk dijadikan sampel Arikunto dalam (Susanti, 2016:29). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah 15 anak kelompok B TK Model Kota Malang.

Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan observasi untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran dan aktivitas anak selama pembelajaran berlangsung.observasi menggunakan lembar observasi dengan indikator yang telah ditetapkan. Yang dilakukan oleh peneliti dibantu guru kelas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memberikan gambaran visual pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Dokumen berupa foto pada saat pembelajaran dan proses eksperimen dilakukan.

Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis data adalah menggunakan bantuan komputer SPSS *for windows* versi 22.00. Analisis data adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mengelolah data yang sudah terkumpul dan akan diambil kesimpulan apakah hipotesis atau uji t yang di ajukan tersebut diterima atau diolak (Arikunto,2010:357).

Uji Validitas Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas berkenan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang di uji. Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan tingkat kevalidan instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa suatu instrument dikatakan valid, jika instrument itu dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Instrumen yang baik akan menghasilkan data yang benar dan peneliti yang bermutu. Perhitungan validitas instrument penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*, yang berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 22.0 For Windows.

2. Uji realibilitas

Uji reliabilitas instrument ini digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan dan dipercaya sebagai alat ukur pengumpul data, karena data yang baik dan benar adalah data yang diperoleh dari cara dan alat pencari data yang baik dan benar pula.

Uji normalitas

Teknik yang digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kromogorov smirnov apakah aplikasi SPSS 22.0 dengan taraf signifikan 0,05. Adapun kriteria distribusi data

yang dikatakan normal apabila probabilitas atau signifikan lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), dan jika distribusi data dianggap tidak normal apabila signifikan lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$).

Uji hipotesis

Uji hipotesis ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Maka uji hipotesis tahap pengujian data ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil pada treatment yang diberikan pada sampel. Secara analisis One Way Anova pada penelitian ini menggunakan SPSS 22.0 dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat mengetahui pengaruh media pop up R.A. Kartini terhadap kemampuan bahasa pada anak kelompok B di TK Model Malang. Kemampuan bahasa anak dapat dilihat pada saat anak akan melanjutkan cerita yang sudah diceritakan oleh guru. Bahasa adalah segala bentuk komunikasi di mana pikiran dan perasaan seseorang disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain. Hasil penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap media pop up R.A. Kartini terhadap kemampuan bahasa pada anak usia dini kelompok B TK Model Kota Malang, hal ini dibuktikan pada nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dengan derajat signifikansi sebesar 0,05, di mana anak-anak dapat melanjutkan sebuah cerita yang sudah diceritakan oleh guru. Hasil uji signifikan tersebut mendukung data distribusi antara nilai pre-test dan nilai post-test pada anakkelompok B, nilai *pre-test* sebesar 5,53 dan nilai *post-testnya* sebesar 7,00 yang apabila dibandingkan maka ada kenaikan yang signifikan. Penggunaan media pembelajaran pop up R.A. Kartini ini dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak

Menurut Syamsu Yusuf (2013) mengungkapkan bahwa bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, di mana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, symbol, lambang, gambar, atau lukisan. Sedangkan menurut Viera Indriyani, Dkk. (2014). Kemampuan bahasa merupakan kesanggupan, kecakapan,kekayaan ucapan pikiran dan perasaan manusia melalui bunyi yang arbiter, digunakan untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam percakapan yang baik.

Sedangkan menurut Ahmad Susanto (2011) menyatakan bahwa “Bahasa adalah alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi”. Berdasarkan pendapat tersebut pada pelaksanaan kegiatan *pre-test*, *treatment*, dan *post-test* diadakan perbaikan dengan memotivasi anak dalam berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan bahasa anak dengan menggunakan sebuah media yaitu media pop up pahlawan dalam bentuk cerita. Sedangkan menurut Hidjanah. (2017). Kemampuan bahasa ujaran akan menjadi modal utama bagi anak dalam melakukan komunikasi dengan teman, guru, dan juga orang dewasa lain yang ada di sekitarnya; misalnya sebelum memasuki pendidikan formal anak sudah memiliki kemampuan. sedangkan menurut Rodiyah, Dkk. (2018). Bahasa merupakan aspek penting dalam perkembangan pada masa anak-anak melalui bahasa, anak berkomunikasi dengan lingkungannya baik lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan yang lebih luas.

Menurut Dzuanda (2011:1) “*Pop Up* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika.halamannya dibuka”. Sedangkan menurut Anggit1 shita devi, Dkk. (2017). Media Buku Pop Up dapat menyampaikan beragam cerita, mulai dari pengetahuan seperti pengenalan hewan, letak geografis suatu Negara, kebudayaan, sejarah, kegiatan keagamaan, hingga cerita imajiner seperti dongeng, fable, cerita engineering yang kini semakin digemari dan sedang berkembang di Indonesia. Sedangkan menurut Desta setyawan, Dkk. (2014) *Pop Up Book* konstruksi pergerakan buku yang muncul dari halaman yang membuat kita terkejut dan menyenangkan. *Pop Up Book* identic dengan anak-anak dan mainan namun benda ini dapat digunakan menjadi media pembelajaran yang baik.media ini berisi cerita bergambar yang memiliki bentuk tiga dimensi ketika halaman buku dibuka.penggunaan media ini dalam pembelajaran dapat digunakan pada bidang kebahasaan yaitu peningkatan keterampilan-keterampilan dasar berbahasa.

Keunggulan media *pop up*:

1. Ilustrasi dalam cerita bergambar terlihat lebih menarik dan jelas.
2. Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya.
3. Meningkatkan daya imajinasi anak. Memahami isi cerita dari media pop up tersebut

4. Membantu anak memahami dan mengerti pembelajaran yang di sampaikan guru.

Media pop up dibuat sesuai tema pahlawan R.A. Kartini yang ada di sekolah. Media pop up ini akan sangat cocok jika diterapkan dalam pembelajaran khususnya dalam kemampuan bahasa, karena dengan memperhatikan gambar dari pop up yang unik dan lucu secara otomatis anak akan memperhatikan serta belajar dari gambar-gambar yang muncul dari media pop up tersebut. Peneliti memilih media pop up karena gambar-gambar dan desain yang disuguhkan media tersebut dapat menarik anak untuk mengikuti dan memperhatikan pelajaran serta dapat melatih kemampuan bahasa pada anak. Media pop up R.A. Kartini ini berbentuk seperti buku cara pembuatannya sangat mudah dan sederhana. Pop up R.A. Kartini bisa dibawa kemana-mana, pop up ini dibuat dari kertas buvalo warna-warni, kemudian ada berupah gambar pahlawan R.A. Kartini dan di dalam cerita R.A. Kartini ini ada ayah dan temannya laki-lakinya R.A. Kartini, gambar hiasan yang berwarna-warni. Media pop up pada saat di buka gambarnya akan bergerak dan diberi cerita di dalamnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh media pop up R.A. Kartini terhadap kemampuan bahasa pada anak kelompok B di TK Model Kota Malang. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata nilai *pre-test* sebesar 5,53 yang diperoleh dari setiap kegiatan menjadi 7,00 pada nilai *post-testnya*. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kemampuan bahasa pada anak dalam hal ini mengalami peningkatan dengan menggunakan media pop up R.A. Kartini yang berupa cerita pahlawan

R.A. Kartini. Alasannya karena dengan memberikan media pop up R.A. Kartini ini dapat menarik perhatian anak, selain itu di dalam media pop up nya ada beberapa gambar dan hiasan yang warna-warni sehingga membuat anak merasa tertarik dan mau bercerita di depan kelas dengan baik sehingga kemampuan bahasanya mengalami peningkatan.

Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di TK Model Kota Malang menunjukkan bahwa nilai hasil uji t sebesar 0,514 dengan signifikan sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pop up R.A. Kartini terhadap kemampuan bahasa pada anak usia dini kelompok B di TK Model Kota Malang. Bercerita dengan menggunakan media pop up R.A. Kartini ini dapat membantu anak untuk berimajinasi dengan ide-ide baru dalam meningkatkan bahasa anak.

. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru

Cerita dengan menggunakan media pop up R.A. Kartini ini dapat dilakukan oleh guru sebagai penunjang pembelajaran anak usia dini di kelas. Kreasi bisa dibuat sesuai tema kegiatan pembelajaran yang sudah ditentukan. Anak akan antusias dan berperan serta dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan akan membantu mengembangkan bahasa anak.

2. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui pengadaan media pembelajaran yang inovatif sehingga anak antusias dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan kedepannya mengembangkan penelitian dengan media yang lebih menarik dan jumlah sampel yang lebih besar.

Referensi

Aimantus Shoilikhah, Dkk. 2016. *Materi Menulis Karangan Kelas V Sdn Rowoharjo. Jurnal PGSD. Universitas Nusantara PGRI Kediri.*(Online).*Simki- Pedagogia Vol. 01 No 08 Tahun 2017*ISSN. Simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/5ee12721ce5ccod9ddc2f1e33e_d818c3. Pd. Diakses 03 agustus 2019.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta

- Bawono, Yudho. 2017. Kemampuan Berbahasa pada Anak Prasekolah: Sebuah Kajian Pustaka. Semarang: Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia
- Chaer, A. 2010. Linguistik Umum. Jakarta : Rineka Cipta
- Cheriana. L, Dkk. 2018. *Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Montessori Di Tk Kidea Kelapa Gading Jakarta Utara*. *Jurnal pendidikan vol.02,no.03, oktober 2018*. (online). Jurnal.lpkсарicitrasurya.com/index.php/bmi/article/viewFile/19/19 Diakses 03 agustus 2019.
- Devi anggit shita, Ddk. 2017. *Pengembangan media pembelajaran buku pop-up wayang tokoh pahlawan pada mata pembelajaran bahasa jawa kelas v sd*. *Jurnal PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta Anggitshita456*.(online). Ojs.upy.ac.id/ojs/index.php/jpi/viewFile/985/783., Diakses 03 agustus 2019.
- Dewanti, H. dkk. 2018. *Pengembangan Media Pop Up Book Untuk pembelajaran lingkungan tempat tinggal Iv Sdn 1 pakunden kabupaten ponorogo*. *Jurnal teknologi pendidikan fakultas ilmu pendidikan, universitas negri malang* (online).Journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/download/4551/3408. Diakses 03agustus 2019.
- Hidjanah. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ujaran Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Qiraati (Di Ra Raudhatul Muthmainnah, Cikarang Barat, Bekasi)*. *Jurnal Kepala Sekolah RA Raudhatul Muhmainnah, Cikarang Barat, Dosen PG PAUD. Fip, Universitas Muhammadiyah Jakarta*. (online). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/download/1723/1452>.,Diakses 07 agustus 2019.
- Halijah. 2017. *Meningkatkan kemampuan berbahsa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran think pair shaer*.*jurnal SD Negri 010047 sei alim ulu, kab.Asahan*. (online).Jurnal.Goretanpena.com/index.php/JGE/article/download/11/11. Diakses 03 agustus 2019.
- Indriyani.V, Dkk. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Media Buku Cerita Gambar Seri Di Kelompok Bermain Al Khodijah Kedundu Ng Magersari Kota Mojokerto*. *Jurnal program studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Surabaya*. (online). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/artcle/. /3888>.Diakses 03 agustus 2019.
- Jannah.N. S, Dkk. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV Sdn Babatan I Surabaya*. *Jurnal PGSD FIP Universitas Negri Surabaya*.(online). Jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/.../22480.Diakses 04 agustus 2019.
- Lestaringrum. A, Dkk. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Panggung Boneka Tangan*. *Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri*. (online).Ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor/article/download/15/85Diakses 07 agustus 2019.

- Marputri.R, Dkk. 2016. Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Bercerita Di Paud Nurul Hidayah Aceh Besar. jurnal Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh, Indonesia. (online). <https://media.neliti.com/.../187252-ID-meningkatkan-kemampuan-bahasa-ana...> Diakses 03 agustus 2019.*
- Rodiyah, Dkk. 2018. Peningkatan Kemampuan Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Pembelajaran Atraktif Di Tk Pelita. Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak. (online). <https://docplayer.info/78042747-peningkatan-bahasa-indonesia-...> Diakses 07 agustus 2019.*
- Solichah. A. L, Dkk. 2018. Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV Sdn Wonoplintahan Ii Kecamatan Prambon. Jurnal Pgsd Fip Universitas Negri Surabaya. (online). [Jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/.../2212...](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/.../2212...) Diakses 04 agustus 2019.*
- Setyawan.D, dkk. 2014. Penerapan Media Pop Up Book untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Jurnal PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyandi 449 Surakarta. (online). [Jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/download/3986/2808](http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/download/3986/2808). Diakses 03 agustus 2019.*
- Sartika.D. Y, Dkk. 2017. Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bernyanyi I Paud Mardani Gampong Ateuk Jawo Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh. Jurnal Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh, Indonesai. (online). - www.jim.unsyiah.ac.id/paud/article/download/5768/4497. diakses 04 agustus 2019.*
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.*
- Yuliati.R, Dkk. 2017. Peningkatan Kemampuan Bahasa Prancis Lisan Mahasiswa Prodi Bahasa Dan Sastra Prancis Melalui Tugas Pembuatan Video Visite Guide. Jurnal Program Studi Bahasa Dan Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. (online). [Jurnalpuitika.fib.unand.ac.id/index.php/jurnalpuitika/article/download/44/33](http://jurnalpuitika.fib.unand.ac.id/index.php/jurnalpuitika/article/download/44/33). Diakses 03 agustus 2019.*